

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN K1 AKSES (KUNJUNGAN AWAL) DI PUSKESMAS PELAMBUAN

Novita Dewi Iswandari¹, Agus Muliyan², Maria Saropah²

¹Program Studi DIV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin.

²Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

e-mail: agusmuliyan@yahoo.com

ISSN: 2086-3454

ABSTRAK

Masalah yang diteliti adalah tinggi nya kunjungan K1 akses pada data sekunder Puskesmas Pelambuan. Objek penelitian adalah ibu hamil yang berada di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. **Tujuan Penelitian** yaitu mengetahui Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K1 akses di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin tahun 2013. Metode yang digunakan adalah metode analitik dimana pendekatannya menggunakan *Retrospective study*, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *accidental sampling*.

Hasil penelitian dari 24 responden yang dibagikan kuesioner, didapatkan 13 orang berpengetahuan cukup(54,2%) 9 orang berpengetahuan kurang dan 2 orang berpengetahuan baik.

Kesimpulan penelitian ini tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K1 akses. Saran untuk petugas kesehatan Perlu dilakukan penyuluhan tentang kunjungan kehamilan khususnya kunjungan pada awal kehamilan sehingga diharapkan ibu mengetahui tentang berapa kali frekuensi minimal pemeriksaan kehamilan.

Kata Kunci: pengetahuan ibu hamil, kunjungan K1 akses.

PENDAHULUAN

Menurut data dari survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 AKI di Indonesia adalah 288 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini berarti bahwa lebih dari 18.0000 ibu meninggal pertahun dan dua ibu meninggal tiap jam oleh sebab yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas, AKB (angka kemaian bayi) 34 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan global (Millenium

Development Goals/MDG's 2000) pada tahun 2015, diharapkan angka kematian ibu menurun dari 288 pada tahun 2007 menjadi 102 dan angka kematian bayi menurun dari 34 pada tahun 2007 menjadi 23 (Depkes RI,2012).

Pelayanan K1 Kehamilan adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan seorang ibu hamil sesuai standar pada Trimester pertama kehamilan, dimana usia

kehamilan 1 sampai 12 minggu dengan jumlah kunjungan minimal satu kali. Tujuan K1 Adalah Untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan jalan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, Mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, Mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan. Asuhan itu penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kelahiran berjalan normal dan tetap demikian seterusnya (JHPIEGO,2001). Setiap wanita hamil menghadapi resiko komplikasi yang bisa mengancam jiwanya. Oleh karena itu, setiap wanita hamil memerlukan sedikitnya empat kali kunjungan selama periode kehamilan yaitu, satu kali pada kunjungan pertama (K1) selama trimester pertama, satu kali pada kunjungan (K2) selama trimester kedua dan dua kali kunjungan ketiga dan ke empat (K3 dan K4) pada trimester tiga (prawirohardjo,2002) .

Menurut Dinas Kesehatan Banjarmasin 2012 dari 12384 sasaran ibu hamil, hasil kumulatif kunjungan K1 (kunjungan pertama

ibu hamil pada trimester satu kehamilan) sebanyak 9852 ibu hamil (87,4%).

Berdasarkan data dari Puskesmas Pelambuan (2012) dari 826 sasaran ibu hamil, cakupan K1 murni sebanyak 598 ibu hamil (72,4%) dan K1 akses 386 ibu hamil (46,6%), dengan target K1 sebanyak 80 %.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Survey Analitik yang bertujuan menghubungkan antara pengetahuan dengan Kunjungan K1 (kunjungan awal) dimana pendekatannya menggunakan pendekatan *Retrospective Study*. Penelitian ini adalah penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut dengan kata lain, dalam penelitian retrospektif ini berangkat dari *dependent variabels*, kemudian dicari *independent variabels* (Notoatmojo,2005).

Definisi operasioal adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Variabel penelitian ini yaitu Kunjungan K1 akses (*dependent*) dipengaruhi oleh variabel pengetahuan(*independent*).

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kujungn di Puskesmas Pelambuan pada bulan Mei sampai juni. Populasi ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Pelambuan adalah 45 sebanyak orang. Kemudian sampel tersebut di bagi menjadi 2 yaitu *case* dan *control* , *case* adalah semua ibu hamil yang usia kehamilannya lebih dari 12 minggu pada saat pengambilan data melakukan kunjungan pertama sebanyak 12 orang dan *control* adalah semua ibu hamil yang usia kehamilannya kurang dari 12 minggu yang pada saat pengambilan melakukan kunjungan pertama sebanyak 12 orang, dengan perbandingan *case* dan *control* satu berbanding satu.

Pada penelitian ini teknik sampel yang diambil adalah *accidental sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai Jenis data dan sumber data yang digunakan

jenis data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan pertanyaan (kuesioner) pada ibu hamil yang melakukan peeriksaan di Puskesmas Pelambuan.

Data yang sudah terkumpul merupakan data mentah yang harus diorganisasikan sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik sehingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan. Kegiatan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan

kusioner yang berisi tentang pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan K1 akses.

2. Pengolahan Data

a. Pengetahuan

Data pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pelambuan tahun 2012 diperoleh dengan menggunakan kusioner. Penilaian diperoleh dengan cara jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0 Interpretasi dari jawaban soal pengetahuan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: jumlah presentase yang dicari

F: jumlah frekuensi jawaban yang benar

N: jumlah pertanyaan

Menurut (Arikunto, 2010) Hasil jawaban responden mengenai pengetahuan kemudian dibagi menjadi 3 kategori, yakni:

1) Baik : hasil presentase 76%-100%

2) Cukup : hasil presentase 56%-75%

3) Kurang : hasil presentase < 56%

b. Kunjungan K1 akses

Data kunjungan K1 akses ibu hamil di Puskesmas Pelambuan diperoleh dari kusioner yang dibagikan kepada ibu hamil dan melihat kohort ibu hamil di Puskesmas Pelambuan tahun 2012. Apabila setiap ibu hamil telah melakukan kunjungan trimester I yaitu usia kehamilan kurang dari 12 minggu maka dimasukkan dalam kategori “TIDAK” dan jika pemeriksaan kehamilan lebih dari 12 minggu maka dimasukkan dalam kategori “YA”.

3. Penyusunan Data (*tabulasi*)

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan di tata untuk disajikan dan dianalisis. Proses tabulasi ini dilakukan dengan menggunakan komputer.

4. Melakukan teknik analisis

Analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat dilakukan dengan bantuan sistem komputerisasi untuk distribusi masing-masing variabel yakni pengetahuan responden, dan Kunjungan K1 akses reponden.

b. *Analisis bivariat*

1) Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K1 akses.

Untuk menganalisis data ini, peneliti menggunakan perhitungan dan uji statistik non parametrik dengan tehnik korelasi spearman rank yang bekerja dengan data ordinal dan bantuan progam komputerisasi statistik dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan K1 akses dan jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan K1 akses.

Rumus :

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

R_s = koefisien-riduk korelasi

(spearman)

n = jumlah pasangan observasi antara satu variable terhadap variable lainnya

D = perbedaan rangking yang diperoleh pada tiap pasangan observasi

Data yang sudah terkumpul merupakan data mentah yang harus diorganisasikan sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik sehingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Pelambuan Tahun 2013

No	Usia	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	<20 thn	4	16,6%
2.	20–	17	70,8%
3.	35thn >35 thn	3	12,5%
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer

Tabel 2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pelambuan Tahun 2013

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	SD	10	41,6
2.	SMP	12	50
3.	SMA	2	8,3
4.	Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pelambuan Tahun 2013

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Ibu rumah tangga	18	75
2.	Karyawan Swasta	1	4,1
3.	Pedagang	5	20,8
Jumlah		24	100

Pengertian Ibu Hamil Tentang Kunjungan K1 Akses

Sumber: Data Primer

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Baik	2	8,3
2.	Cukup	13	54,2
3.	Kurang	9	37,5
Jumlah		24	100

Sumber: Data Primer

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan kunjungan K1 ibu Hamil di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin

No	jenis kunjungan ibu hamil	Jumlah	Persentasi (%)
1.	K1 murni	12	50
2.	K1 akses	12	50
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer

Tabel 6. hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K1 akses di puskesmas pelambuan

Pengetahuan / kunjungan	K1 akses		K1 murni		TTL
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Baik	0	0	2	8,3	12
Cukup	9	37,5	4	16,6	50
Kurang	3	12,5	6	25	12

Sumber : Data primer

Pada tabel diatas 4.9 memperlihatkan bahwa pada kunjungan K1 akses yang pengetahuan ibu tertinggi adalah ibu dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 orang (37,5%) sedangkan pada K1 murni pengetahuan ibu yang terbanyak adalah ibu dengan pengetahuan kurang yaitu 6 orang (25%).

Dari hasil uji statistic korelasi Spearman Rank (Rho) memperlihatkan besarnya korelasi antara pengetahuan dan kunjungan K1 akses adalah -0,122 dengan sigifikan 0,570. Dengan membandingkan sig.(2 tailed) atau probabilitas (p) dengan taraf signifikan 5% (0,05) terhadap signifikan tabel. Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai $P=0,570$ oleh Karena $P>0,05$ maka H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat

diambil kesimpulan yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K1 akses.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik dengan uji korelasi Spearman rank (Rho) memperlihatkan besarnya korelasi antara pengetahuan dan K1 akses adalah -0,122 dengan sigifikan 0,570. Dengan membandingkan sig.(2 tailed) atau probabilitas (p) dengan taraf signifikan 5% (0,05) terhadap signifikan table. Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai $P=0,570$ oleh Karena $P>0,05$ maka H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K1 akses.

DAFTAR PUSTAKA

Akademi Kebidanan Sari Mulia, 2012.
Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.
Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia.

Astuti, Maya. 2010. *Buku Pintar Kehamilan*.

Bambang, 2007. *Penurunan Angka kematian*

Yulaikhah,Lily.2009.*Seri Asuhan Kebidanan*

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Metodelogi*

Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis

Data. Surabaya: Salemba Medika

Mufdilah. 2009. *Panduan Asuhan Kebidanan*

Ibu Hamil. Jogjakarta : Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Metodelogi*

Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta